

# **Pengaruh Penggunaan Media Gambar dan Metode Index Card Match dalam Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab**

**Hasemi Rafsanjani**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon  
Email : hasemi819@gmail.com

**Chambali**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon  
Email: chambali@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media gambar dan metode index card match terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam kosakata Bahasa Arab dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII MTsN 5 Cirebon. Serta Salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu pembelajaran adalah guru. Oleh karena itu, guru harus pandai memilih media dan metode yang tepat dan sesuai agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu alternative yang digunakan adalah dengan menerapkan media gambar dan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran *mufradat*. Bahwasanya media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang di arahkan untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran. Dan metode index card match merupakan metode yang efektif, karena metode ini mampu memberikan pemahaman bagi siswa dan membuat mereka lebih semangat lagi dalam belajar khususnya dalam pembelajaran kosakata. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan dengan jenis metode eksperimen. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, tes dan wawancara, sedangkan analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan, uji normalitas, uji homogenitas uji t tes dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya pemahaman siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa arab tanpa menggunakan media gambar dan metode *Index Card Match* dikelas kontrol yaitu dengan nilai minimum 68, maksimum 80 dengan rata-rata 73,17. Pemahaman siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa arab menggunakan media gambar dan metode *Index Card Match* dikelas Eksperimen yaitu dengan nilai minimum 75, maksimum 92 dengan rata-rata 83,40. Hal ini bermakna bahwasanya terdapat pengaruh penggunaan media gambar dan metode *Index Card Match* terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

## Kata Kunci :Gambar,index card match, Pemahaman Siswa, Kosakata Bahasa Arab

### Abstract

This study aims to determine how much influence the use of image media and index card match methods to increase student understanding of Arabic vocabulary in learning Arabic in class VIII MTsN 5 Cirebon. And One of the factors that influence the success or failure of learning is the teacher. Therefore, teachers must be clever in choosing the right media and methods so that the expected learning objectives can be achieved to the maximum. One alternative that is used is to apply image media and Index Card Match method in mufradat learning. That picture media is one of the learning media that is directed to facilitate students in understanding learning. And the index card match method is an effective method, because this method able to provide understanding for students and make them even more enthusiastic in learning, especially in vocabulary learning. This research uses quantitative methods with the type of experimental methods. Data collection methods in this study are by observation, tests and interviews, while data analysis in this study is to use, normality test, homogeneity test t test and hypothesis test. The results of this study are that students' understanding of learning Arabic vocabulary without using drawing media and Index Card Match method in the control class is with a minimum value of 68, a maximum of 80 with an average of 73.17. Students' understanding in learning Arabic vocabulary using picture media and Index Card Match methods in the Experiment class with a minimum value of 75, a maximum of 92 with an average of 83, 40. This means that there is an influence of the use of image media and the Index Card Match method to increase understanding students in learning Arabic vocabulary.

**Keywords: Pictures, index card match, Student Understanding, Arabic Vocabulary**

### ملخص

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى تأثير استخدام وسائل الصورة وطريقة مطابقة بطاقة الفهرس علس ترقية استيعاب الطلاب في المفردات العربية الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 5 شربون. وأحد العوامل التي تؤثر على نجاح أو فشل التعليم هو المعلم. لذلك ، يجب أن يكون المعلم أذكيا في اختيار الوسائل التعليمية الصحيحة والأساليب بحيث يمكن تحقيق أهداف التعليم المحصول إلى الحد الأقصى. أحد البدائل المستخدمة هو تطبيق وسائل الصورة وطريقة مطابقة بطاقة الفهرس في تعليم المفردات ، تلك وسائل الصورة هي إحدى وسائل التعليم الموجهة لتسهيل الطلاب في فهم التعليم ، وطريقة مطابقة بطاقة الفهرس هي طريقة فعالة ، لأن

هذه الطريقة قادرة على توفير فهم للطلاب وجعلهم أكثر نشاطا في التعليم ، وخاصة في تعليم المفردات. ومنهج البحث في هذه الرسالة هو بحث كمي بإجراءات البحث التجريبي. طريقة جمع البيانات في هذه الدراسة هي الملاحظة والاختبار والمقابلة. وطريقة تحليل البيانات التي يستخدمها الباحث في هذا الرسالة هي وتجربة العادية وتجربة المتجانس وتجربة الفروض . ونتائج هذه الرسالة على استيعاب الطلاب في المفردات العربية بدون استخدام وسائل الصورة وطريقة مطابقة بطاقة الفهرس في فصل بالمعدل 73,13 والمتوسط 72,50 ونتيجة السفلى 68 ونتيجة العليا 80. واستيعاب الطلاب في المفردات العربية باستخدام وسائل الصورة وطريقة مطابقة بطاقة الفهرس في فصل التجريبية بالمعدل 83,40 والمتوسط 83,50 ونتيجة السفلى 75 ونتيجة العليا 92. وهذا بمعنى أن تعليم المفردات العربية باستخدام وسائل الصورة وطريقة مطابقة بطاقة الفهرس فعال ويستوعبون المفردات جيدا.

الكلمة الرئيسية: وسائل الصورة، طريقة مطابقة بطاقة الفهرس، استيعاب الطلاب، المفردات العربية

## Pendahuluan

Pembelajaran adalah aktivitas komunikasi interaktif yang melibatkan tiga unsur, yaitu pengirim pesan (pendidik), penerima pesan (peserta didik), dan pesan (materi pembelajaran).<sup>1</sup> Aktivitas ini merupakan proses belajar yang berlangsung secara progresif melalui pengalaman langsung individu. Dengan kata lain materi pembelajaran ditransfer oleh pendidik melalui berbagai pengalaman langsung peserta didik supaya dapat dipahami secara optimal dan menyeluruh sehingga tidak terjadi kesalahan makna isi materi pembelajaran.

Adapun Materi pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang dijadikan materi mutlak dalam kurikulum satuan pendidikan berbasis islam negeri maupun swasta.<sup>2</sup> Materi ini mempunyai fungsi mediasi, karena dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran ilmu agama yang lain seperti alqur'an hadits, aqidah akhlaq, fiqh, ushul fiqh, ilmu kalam, ilmu tafsir, dan lain-

<sup>1</sup> Bachtiar Surin, *Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an Huruf Arab dan Latin*. (Bandung : FaSumatra, 1978 ). Hal. .635.

<sup>2</sup> Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang:UIN Malang Press,2009). Hal. .16.

lain. Bahasa Arab memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perkembangan intelektual generasi islami dalam meningkatkan mutu satuan pendidikan islam bagi dunia keilmuan sekarang ini yang tidak kalah kompeten dengan satuan pendidikan umum lain.

Demikian juga Pembelajaran bahasa Arab bertujuan agar para siswa dapat menguasai keempat keterampilan berbahasa yaitu; keterampilan mendengarkan,berbicara,membaca dan menulis. serta mampu menggunakannya untuk berkomunikasi secara sederhana.<sup>3</sup>Pembelajaran unsur-unsur kebahasaan seperti mufrodat, tatabahasa, dan ejaan merupakan aspek yang mendukung untuk penguasaan keempat keterampilan tersebut

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Syaiful Mustofa bahwa Mufrodat merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang harus di kuasai,mufrodat ini digunakan dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa arab.<sup>4</sup>Hal ini berarti bahwa keterampilan berbahasa seseorang tergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya.<sup>5</sup>

Oleh karena itu peran mufrodat dalam menguasai empat kemahiran berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis sangat berpengaruh, karena kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa juga tergantung kepada penguasaan mufrodat. meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak identik dengan hanya mempelajari kosakata .Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak kosakata<sup>6</sup>

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) pada tanggal 23 Agustus - 22 Oktober 2018 di MTs N 5 Cirebon, ada kendala yang ditemukan pada siswa kelas VIII ketika proses kegiatan belajar mengajar

---

<sup>3</sup> A Chaeadar Alwasilah,*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.*( Bandung : PT Remaja Rasdakatrya,2011). Hal. .20.

<sup>4</sup> Syaiful Mustofa,*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif.*(Malang:Uin-Maliki Press, 2011), h. 61.

<sup>5</sup> Ahmad Khori,"*Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pengajaran Kosakata Bahasa Arab*".Jurnal Pendidikan BASIS Bahasa Arab dan Studi Islam.Vol,1,No.1.Maret 2017. Hal. 42.

<sup>6</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab.*(Malang: Misykat,2012). Hal. 126.

(KBM) pada mata pelajaran bahasa Arab, yaitu penerapan strategi pembelajaran yang terpusat pada guru (*teacher center*). Guru hanya menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan mata pelajaran dan siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, dan guru memanfaatkan media pembelajaran dengan hanya berfokus pada papan tulis sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ini berdampak pada rendahnya penguasaan siswa terhadap kosa kata.

Adapun persentase capaian nilai KKM terhadap soal-soal tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel persentase capaian nilai KKM siswa kelas VIII MTsN 5 Cirebon

NO	Aspek	Persentase	Keterangan
1	Mufrodat	9,6%	(3 orang) dari 31 siswa yang mampu menjawab
2	Tarkib	32,2%	(10 orang) dari 31 siswa yang mampu menjawab
3	Pemahaman teks	19,3%	(5 orang) dari 31 siswa yang mampu menjawab
4	Menulis teks	19,3%	(6 orang) dari 31 siswa yang mampu menjawab

Untuk mengatasi kendala tersebut, tentunya dibutuhkan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan keaktifan siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka di bidang tersebut, khususnya kemampuan memahami mufrodat. Salah satu media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran kosakata yaitu media gambar dan metode pembelajaran yang bisa diterapkan agar siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran adalah pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).

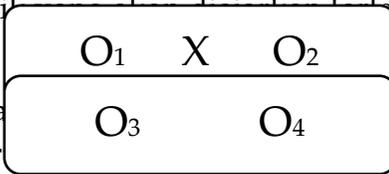
Adapun pembelajaran yang berkualitas ditandai dengan para siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan salah satu pembelajaran yang bisa diterapkan agar siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran adalah Pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif ini merupakan model pembelajaran yang mengutamakan

kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>7</sup> Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Disamping itu, pembelajaran kooperatif juga merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam suatu kelompok kecil untuk bersikap aktif dan saling berinteraksi.<sup>8</sup>

Salah satu metode pembelajaran yang termasuk kedalam pembelajaran kooperatif adalah metode Index Card Match. Metode index card match yaitu suatu pembelajaran aktif yang dikenalkan oleh Mel Sibermen yang bertujuan agar pembelajaran lebih aktif terutama bagi peserta didik. Metode ini juga termasuk dari salah satu pembelajaran yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah disampaikan sebelumnya. Namun demikian materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan metode ini dengan catatan siswa diberi tugas untuk mempelajari topik yang akan diajarkan lebih dahulu<sup>9</sup>.

**Metode Penelitian**

Penelitian dengan menggunakan gambar dan metode Index card match ser... pemahaman kosakata bahasa arab siswa kelas VIII MTsN 5 Cirebon “merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian Quasi Eksperimental Design. Desain yang digunakan dalam riset ini adalah Non Equivalent Control Group Design. Desain ini terdapat pretest dan posttest, sehingga pengaruh treatment dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai kelas Eksperimen dan kontrol.<sup>10</sup>



Penelitian ini akan dilakukan dalam dua tahap yaitu pemberian tes awal (pretest) dan pemberian tes akhir (posttest). Pemberian tes awal dimana pada tahap ini tanpa diberikan perlakuan. Pemberian tes akhir diberikan perlakuan ditandai dengan X. Keduanya untuk mengetahui

<sup>7</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative learning*.(Bandung:Nusa Media, 2008).Hal.102.

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Strategi pembelajaran*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).Hal.89.

<sup>9</sup> Hisyam Zaini,*Strategi Pembelajaran Aktif (Edisi Revisi)*, (Yogyakarta : CTSD UIN Su-ka) 2005, hal.69

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*.(Bandung:PT Alfabeta,2015). Hal.114.

pengaruh pemahaman kosakata bahasa arab sebelum dan sesudah menggunakan media gambar dan metode Index card match terhadap pemahaman siswa dalam memahami kosakata bahasa arab. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII MTsN 5 Cirebon.

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang tersusun atas subyek maupun obyek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang dipatenkan peneliti untuk dipahami dan dipelajari serta dibentuk sebuah kesimpulan. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII MTsN 5 Cirebon tahun ajaran 2018 / 2019. Jumlah seluruh siswa kelas VIII yaitu 212 siswa dari kelas A-G terdiri dari siswa 97 dan siswi 115.

Sampel adalah wakil atau sebagian populasi kecil yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik Cluster Sampling. Sampel untuk penelitian ini yaitu kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas D sebagai kelas kontrol. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dapat diukur dengan adanya ketercapaian aspek dan penilaian yang digunakan sebagai data hasil dari penelitian dalam bentuk instrument penelitian sebagai berikut:

Lembar tes yang digunakan pada penelitian ini terdapat dua jenis tes yaitu pretest dan posttest untuk mengetahui sejauh sejauh mana pemahaman siswa dalam kosakata bahasa arab. Pada lembar tes terdapat tes tulis berupa pilihan ganda (PG) dan essay yang digunakan siswa untuk menjawab tes tulis yang telah disediakan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini akan diperoleh dari hasil pengumpulan data yang menggunakan teknik tes dan observasi langsung. Teknik tes bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman siswa dalam kosakata bahasa arab. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pretest dan posttest. Pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap pemahaman siswa dalam kosakata bahasa arab sebelum mendapatkan perlakuan. Sedangkan posttest digunakan untuk mengetahui pemahaman santri setelah mendapatkan perlakuan. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran kosakata bahasa arab dengan menggunakan media gambar dan metode index card match pada kelas eksperimen secara langsung. Teknik observasi juga dilakukan untuk mengamati penelitian sebagai guru

pelaksana pembelajaran ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran, pengamatan dilakukan oleh guru.

Sumber data yang di ambil dalam penelitian ini adalah kepala madrasah MTsN 5 Cirebon tentang kurikulum yang di pakai ketika pembelajaran berlangsung. Guru pelajaran bahasa arab untuk mengetahui keadaan siswa dan masalah masalah yang di hadapi siswa dalam pembelajaran. Siswa untuk mengetahui keadaan belajar dan kemampuan mereka dalam memahami pemahaman kosakata bahasa arab yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik analisis data ini diperoleh setelah semua data terkumpul dan akan dianalisis sehingga diperoleh hasil yang diperlukan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini analisis data instrument menggunakan uji validitas dan uji realibilitas dan uji t test. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara cepat. Validitas dalam penelitian ini diukur menggunakan program pengolahan data SPSS 21 dengan korelasi Product Moment. Kriteria item yang valid yaitu dengan melihat hasil probabilitas. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka item dinyatakan valid. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid.

Uji realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Item yang valid akan dilakukan perhitungan realibilitas dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan tujuan mencari koefisien realibilitasnya. Realibilitas dari skala ini diketahui dengan menggunakan program SPSS 21. Uji realibilitas dengan teknik Cronbach's Alpha yaitu dengan cara menentukan nilai varian tiap butir pertanyaan, menentukan nilai varian total dan menentukan realibilitas instrument.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria uji realibilitas dalam rumus Cronbach's Alpha menggunakan batasan 0,6. Jika realibilitas  $< 0,6$  maka kurang baik, jika realibilitas  $0,7$  dapat diterima dan jika realibilitas  $> 0,8$  maka baik.

Uji normalitas berguna untuk mengetahui setiap sampel yang akan digunakan berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau

tidak normal. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS 21 melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan pada hasil data pretest dan posttest santri. Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS 21 melalui Levene. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak homogen, sedangkan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data homogen.<sup>11</sup>

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik t-test. Teknik ini merupakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah mean distribusi (Winarsunu, 2015:75). Data yang diperoleh dalam penelitian ini berjenis rasio dan digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai pretest dan posttest, perhitungannya menggunakan uji t-test. Uji t-test ini nantinya akan dijadikan pembandingan antara kelas eksperimen tanpa menggunakan perlakuan dan kelas eksperimen menggunakan perlakuan. Adanya alasan menggunakan uji t-test ini yaitu karena tidak adanya keterkaitan antara sampel yang digunakan. Maksudnya yaitu perlakuan yang terdapat pada kelas eksperimen melalui perlakuan pretest dan posttest. Uji t-test pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS 21 dengan rumus Independent Samples T-Test.

### **Pengertian Media Gambar**

Secara harfiah kata media berasal dari latin" *medium*" yang berarti peranta, sedangkan dalam bahasa Arab media bersal dari kata *wasaila* artinya pengantar pesan dari pengiriman kepada penerima pesan. Tujuan utama media pembelajaran untuk menambah kejelasan pengertian, memperlancar proses pembelajaran, mempermudah proses pencapaian tujuan pendidikan. Sedangkan tujuan sampingannya yaitu motivasi dan

---

<sup>11</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013). Hal. 221.

membangkitkan minat, memusatkan perhatian dan memungkinkan siswa untuk belajar secara individu ataupun kelompok.<sup>12</sup>

Ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media, yaitu sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini dapat digunakan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan oleh siswa seperti menghafal
- b. Tempat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi.
- c. Praktis, luwes dan bertahan
- d. Guru terampil menggunakannya
- e. Pengelompokan sasaran.<sup>13</sup>

Media gambar yang baik adalah media gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Autentik yaitu gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti ketika orang melihat benda sebenarnya.
- b. Sederhana yaitu komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok pada gambar.
- c. Ukuran relatif yaitu gambar dapat membesarkan atau memperkecil objek/benda sebenarnya.
- d. Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan yang memperlihatkan aktifitas tertentu.
- e. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar karya siswa seringkali lebih baik.
- f. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

### **Fungsi Media Gambar**

Fungsi media pada mulanya dikenal sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar, yakni memberikan pengalaman visual pada

---

<sup>12</sup> Abdul Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, dan Materi.* (Malang: UIN Malang Press, 2008) . Hal. .181.

<sup>13</sup> Hilmi, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" *Lantanida Journal* Vol.4.No.2, 2016. Hal. 130.

anak dalam rangka kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret dan mudah dipahami. Fungsi media gambar dalam kegiatan belajar mengajar tidak lagi peraga guru melainkan pembawa informasi atau pesan pembelajaran yang dibutuhkan siswa. Hal demikian pusat guru berpusat pada pengembangan dan pengolahan individu dan kegiatan belajar mengajar<sup>14</sup>

Sebagai seorang pendidik, fungsi dan kemampuan media sangat penting. Media merupakan integral dari system pembelajaran sebagai dasar kebijakan dalam pemilihan, pengembangan maupun pemanfaatan. Sedangkan fungsi media gambar dalam sebagai berikut:

a. Fungsi afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar ( atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual

dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

b. Fungsi kognitif

Media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan memahi dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

c. Fungsi kompensatori

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahi teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikann informasi dalam teks dan mengingatkanya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakompdasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal

Media gambar merupakan salah satu teknik media pembelajaran yang efektif karena mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat dan terpadu melalui pengungkapan kata-kata dan gambar. Media gambar terbagi atas:

a. Gambar Jadi

---

<sup>14</sup> Sholihah, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat" ,Jurnal Tarling, Vol.1.No.1,2012. Hal. 69

Gambar jadi merupakan gambar-gambar dari majalah, brosur, selebaran dan lain-lain. Gambar yang dikumpulkan dan dipilih untuk digunakan dalam penyampaian materi pelajaran sebaiknya difoto copy, kemudian gambar-gambar digabung dengan label judul dengan huruf-huruf lekat. Hasilnya dapat difotocopy atau difoto kemudian dicetak diatas kertas fotografi yang baik dengan ukuran yang diinginkan

b. Gambar garis

Gambar garis merupakan gambar sederhana yang dapat dibuat sendiripada papan tulis ketika berada dikelas atau dipersiapkan lebih dahulu pada lembaran karton atau kertas yang sesuai. Gambar garis dapat digunakan pada media *flashcard* (kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan gambar itu). Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respons yang diinginkan.<sup>15</sup>

Dan dalam penerapannya, media gambar mempunyai kelebihan, diantaranya adalah:

- a. Sifatnya konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d. Gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- e. Gambar harganya murah dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar mempunyai beberapa kelemahan, yaitu:

- a. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kompleks besar
- d. Meskipun media gambar mempunyai beberapa kelemahan, tetapi media gambar tetap merupakan media yang paling umum dipakai, yang dimengerti dan dinikmati dimana saja.

---

<sup>15</sup> Azhar Arsyad, *Media pembelajaran* (Jakarta: Rajawali press, 2013). Hal.115.

### Metode *Index Card Match*

*Index Card Match* adalah suatu metode yang digunakan guru dengan maksud mengajak siswa untuk menemukan jawaban yang cocok dengan pertanyaan yang sudah disiapkan pada potongan-potongan kertas. Dalam hal ini, strategi ini mengajak siswa untuk belajar aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan atau sering disebut dengan istilah PAKEM.<sup>16</sup>

*Index Card Match* merupakan suatu metode pembelajaran yang menggunakan kartu, dimana kartu tersebut berisi soal dan sekaligus jawabannya. Untuk penggunaannya, kartu tersebut dibagikan kepada seluruh siswa dan siswa berfikir sejenak apa yang cocok untuk jawaban pertanyaan yang ada di kartu tersebut dan mencari jawabannya di kartu yang lainnya. Keadaan ini menggambarkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar di kelas tidak hanya berupa penyajian informasi saja, siswa datang duduk dan mendengarkan, tetapi siswa juga ikut berperan aktif dalam berlangsungnya proses belajar mengajar supaya lebih bisa melekat dalam pikiran siswa<sup>17</sup>

Metode *Index Card Match* merupakan metode yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Metode *Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai *mufradat* dalam suasana yang menyenangkan. Biasanya guru dalam kegiatan belajar mengajar memberikan banyak informasi kepada siswa agar materi atau pun topik dalam program pembelajaran dapat terselesaikan tepat waktu. Namun, guru terkadang lupa bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya materi yang selesai tepat waktu,

---

<sup>16</sup> Irwandi, "Meningkatkan Prestasi Belajar Mufradat Melalui Strategi *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab" dalam jurnal Pionir. Vol 4. No 2, 2015. Hal. 14.

<sup>17</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014). Hal. .23.

akan tetapi sejauh mana materi telah disampaikan dapat diingat oleh siswa. Karena itu dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan peninjauan ulang atau *review* untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Silberman : “Salah satu cara yang pasti untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran adalah dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari. Materi yang telah dibahas oleh siswa cenderung lima kali lebih melekat di dalam pikiran ketimbang materi yang tidak.”<sup>18</sup> Selain itu, strategi pembelajaran *Index Card Match* juga merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Siswa saling bekerja sama dan saling membantu untuk menyelesaikan pertanyaan dan melemparkan pertanyaan kepada pasangan lain

Adapun langkah-langkah penerapan metode *index card match* yaitu: guru mempersiapkan potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa dalam kelas yang akan diajarkan, kemudian pada sebagian kertas ditulis pertanyaan, dan pada sebagian lagi ditulis jawabannya. Setelah itu potongan kertas dicampur dan dibagi kepada setiap siswa. Kemudian siswa mencari jawaban dari pertanyaan yang didapatkan. Siswa yang telah mendapatkan jawabannya langsung duduk berdekatan dengan pasangannya. Setelah semuanya selesai setiap pasangan diminta untuk membacakan soal dan jawaban yang diperoleh. Setelah semua pasangan selesai guru membuat klarifikasi dan bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.<sup>19</sup>

Dalam strategi pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai dan memahami konsep melalui pencarian kartu indeks, dimana kartu indeks terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Yang dalam pembelajaran *mufradat* ini yang ditulis adalah *mufradat* di sebagian kartu indeks dan arti dari *mufradat* tersebut di sebagian kartu indeks yang lain. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh sebuah kartu. Dalam hal ini siswa diminta mencari

---

<sup>18</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: : Nuansa Cendekia, 2014). Hal. 239.

<sup>19</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: : Nuansa Cendekia, 2014). Hal. 250.

pasangan dari kartu yang diperolehnya. Siswa yang mendapat kartu *mufradat* mencari siswa yang memiliki kartu arti dari *mufradat* tersebut, demikian sebaliknya. Strategi pembelajaran ini mengandung unsur permainan sehingga diharapkan siswa tidak bosan dalam belajar *mufradat*.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa langkah pertama yang paling penting dalam menerapkan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* yaitu menyiapkan beberapa kartu yang sesuai dengan konsep materi yang akan dipelajari. Strategi pembelajaran ini juga bisa divariasikan dengan bentuk lain, sehingga dengan menerapkan strategi pembelajaran *index card match* diharapkan hasil belajar akan meningkat.

Setiap strategi pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan strategi *Index Card Match* adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan dari strategi *Index Card Match* adalah:
  - a. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
  - b. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
  - c. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
  - d. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
  - e. Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.

Proses pembelajaran ini lebih menarik karena siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Dalam membuat penilaian dan menarik kesimpulan guru juga langsung melibatkan siswa sehingga siswa merasa dihargai dengan keterlibatan tersebut. Akan tetapi kelebihan itu semua tidak akan terjadi jika tidak ada kreativitas guru atau kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan proses pembelajaran melalui strategi *Index Card Match*.

2. Kekurangan dari strategi *Index Card Match* adalah:
  - a. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi.
  - b. Guru harus meluangkan waktu yang lebih.
  - c. Lama untuk membuat persiapan.

- d. Guru harus memiliki jiwa demokratis dan ketrampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.
- e. Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.
- f. Suasana kelas menjadi gaduh sehingga terkadang dapat mengganggu kelas lain.

### **Pembelajaran Mufrodat**

Kosakata atau dalam bahasa Arab disebut *mufrodat*, dalam bahasa Inggrisnya *Vocabulary* adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata ada yang mendefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang.<sup>20</sup>

Menurut KBBI edisi IV dikatakan bahwa pembelajaran berasal dari kata dasar “ajar “ yang ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Kegiatan pembelajaran tampaknya lebih dari sekedar mengajar, tetapi juga upaya membangkitkan minat, motivasi dan pemolesan aktivitas pelajar, agar kegiatan mereka lebih dinamis.<sup>21</sup>

Jadi, yang dimaksud *pembelajaran* mufrodat dalam penulisan ini adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Dalam hal ini adalah guru dengan siswa pada suatu lingkungan belajar agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan khususnya dalam pembelajaran mufrodat, yaitu siswa dapat mengerti, memahami, menguasai kosakata bahasa Arab dan diharapkan mereka mampu menggunakan kosakata tersebut secara tepat dan benar.

---

<sup>20</sup>Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*.(Malang, Uin-Maliki Press, 2011). Hal. 6.

<sup>21</sup>Acep hermawan,*Metode pembelajaran bahasa arab*.(Bandung: PT Remaja rosda karya,2011). Hal. 32.

Tujuan merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Tujuan mempunyai peran yang sangat penting karena akan sangat menentukan arah proses belajar mengajar baik berupa pemilihan bahkan pelajaran, metode pembelajaran dan alat pembelajaran.

Dalam setiap proses pembelajaran dilembaga manapun tujuan merupakan satu hal pokok yang semestinya ada. Dengan adanya tujuan berarti proses pembelajaran tersebut memiliki arah dan target yang jelas akan apa yang dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya harus terjalin hubungan yang harmonis dan harus ada interaksi aktif diantara komponen-komponen yang terlihat dalam proses pembelajaran tersebut, seperti tujuan, siswa, guru, metode dan media pembelajaran.

Tujuan pembelajaran mufrodat bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa.
- b. Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata dengan baik dan benar.
- c. Memahami kosakata baik berdiri sendiri maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat.
- d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufrodat baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan konteksnya yang benar.<sup>22</sup>

### **Pengaruh Penggunaan media gambar dan metode index card match**

Pada tes ini dimulai dengan memberikan pretest di kelas kontrol. Waktu yang diberikan kepada siswa sekitar 45 menit. Setelah dilaksanakan pretest, peneliti melaksanakan pembelajaran kosakata bahasa arab tanpa menggunakan media gambar dan metode index card match. Setelah pembelajaran selesai dan untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa peneliti melakukan posttest untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman siswa sebelum dan sesudah pembelajaran tanpa menggunakan media gambar dan metode index card match. Adapun hasilnya sebagai berikut:

#### **Statistics**

---

<sup>22</sup> Baiq Tuhfatul Unsi, "Media gambar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab". Jurnal Taffauq. Vol.2.No.1, Juni 2014. Hal. 33.

		Pre-Test kontrol	Post-test Kontrol
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		51.17	73.17
Median		50.00	72.50
Mode		50 <sup>a</sup>	68 <sup>a</sup>
Minimum		40	68
Maximum		62	80

Diketahui hasil perhitingan SPSS 21 dari nilai pretest di kelas kontrol yaitu dengan nilai minimum 40, maksimum 62, median 50.00 dengan rata-rata 51,17. Sedangkan dari nilai posttest di kelas kontrol yaitu dengan nilai minimum 68, maksimum 80, median 72.50 dengan rata-rata 73,17.

Pada tes ini dimulai dengan memberikan pretest di kelas eksperimen. Waktu yang diberikan kepada siswa sekitar 45 menit. Setelah dilaksanakan pretest, peneliti melaksanakan pembelajaran kosakata bahasa arab dengan menggunakan media gambar dan metode index card match. Setelah pembelajaran selesai dan untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa peneliti melakukan posttest untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan metode index card match. Adapun hasilnya sebagai berikut:

**Statistics**

		Pre-Test Eksperimen	Post-test Eksperimen
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		50.47	83.40
Median		50.00	83.50
Mode		50	80
Minimum		40	75
Maximum		60	92

Diketahui hasil perhitingan SPSS 21 dari nilai pretest di kelas eksperimen yaitu dengan nilai minimum 40, maksimum 60, median 50.00 dengan rata-rata 50,47. Sedangkan dari nilai posttest di kelas kontrol yaitu dengan nilai minimum 75, maksimum 92, median 83.50 dengan rata-rata 83,40.

### Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui setiap sampel yang akan digunakan berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS 21 melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini sebagai berikut:

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	pre-test kontrol	.113	30	.200*	.972	30	.589
	post-test kontrol	.183	30	.012	.902	30	.010
hasil	pre-test eksperimen	.100	30	.200*	.954	30	.216
	post-test eksperimen	.146	30	.102	.960	30	.307

Dari tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di kelas control pretest-posttest dan kelas eksperimen pretest-posttest sebesar 0,200 ,0,12,0,200 dan 0,102  $> 0,005$ . Hal ini dapat diketahui bahwa uji normalitas berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada hasil data pretest dan posttest santri. Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS 21 melalui Levene. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak homogen, sedangkan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data homogen.

### Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.822	1	58	.182

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1197.067	1	1197.067	105.250	.000

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			

Within Groups	659.667	58	11.374		
Total	1856.733	59			

Dari tabel diatas diketahui bahwa uji Homogenitas dikelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar  $0,182 > 0,05$ . Hal ini berarti dapat kita ketahui data berdistribusi Homogen.

				Lower	Upper				
Pair 1	Pre-Test kontrol - Post-test Kontrol	-22.000	7.254	1.324	-24.709	-19.291	-16.611	29	.000
Pair 2	Pre-Test Eksperimen - Post-test Eksperimen	-32.933	5.558	1.015	-35.009	-30.858	-32.454	29	.000

### Uji hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik t-test. Teknik ini merupakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi.

### Kesimpulan

Pemahaman siswa terhadap pemahaman kosakata bahasa arab tanpa menggunakan media gambar dan metode index card march di kelas kontrol pada nilai pretest yaitu dengan nilai minimum 40, maksimum 62, median 50.00 dengan rata-rata 51,17. Sedangkan dari nilai posttest di kelas kontrol yaitu dengan nilai minimum 68, maksimum 80, median 72.50 dengan rata-rata 73,17. Dan Pemahaman siswa terhadap pemahaman kosakata bahasa arab dengan menggunakan media gambar dan metode index card march di kelas eksperimen pada nilai pretest yaitu dengan nilai minimum 40, maksimum 60, median 50.00 dengan rata-rata 50,47. Sedangkan dari nilai posttest di kelas kontrol yaitu dengan nilai minimum 75, maksimum 92, median 83.50 dengan rata-rata 83,40. Hal ini berarti terdapat peningkatan yang besar pada hasil pretest dan posttest.

Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian perlakuan terhadap Pemahaman siswa terhadap pemahaman kosakata bahasa arab dengan menggunakan media gambar dan metode index card march. Hal ini dibuktikan dari perhitungan T-Test dengan menggunakan analisis SPSS 21. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah nilai Sig.(2 tailed) sebesar 0,000. Hasil sig. (2 tailed) sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai ini lebih kecil dari 0,05 dimana dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### Daftar Pustaka

- Alwasilah, A Chaeadar. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hamid, Abdul, Dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Dan Materi*. Malang: UIN Malang Press.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Hilmi. 2016. *Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Lantanida Journal. Vol. 4, No. 2.
- Irwandi. 2015. *Meningkatkan Prestasi Belajar Mufradat Melalui Strategi Index Card Match Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Pionir. Vol. 4, No. 2.
- Khori, Ahmad. 2017. *Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pengajaran Kosakata Bahasa Arab*. Jurnal Pendidikan Basis Bahasa Arab Dan Studi Islam. Vol. 1, No. 1.
- L. Silberman, M. 2014. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sholihah. 2012. *Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat*. Jurnal Tarling. Vol. 1, No. 1.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Pt Rineka Cipta.)
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Surin, Bachtiar. 1987. *Terjemah Dan Tafsir Al-Qur'an Huruf Arab Dan Latin*. Bandung : Fasumatra.
- Unsi, Baiq Tuhfatul. 2014. *Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*. Jurnal Taffauq. Vol. 2, No. 1.
- Wahab Rosyidi, Abdul. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Zaini, Hisyam Dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung: CTSD.